

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA RODA PUTAR DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL HURUF HIJAIYYAH PADA ANAK DI TK ABA 14 SIDOKUMPUL KOTA LAMONGAN

Unzilatul Fithri Maulidyah

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, Universitas
Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia

Unzilatulfithri111@gmail.com

ABSTRACT

This research focuses on efforts to improve children's ability to recognize hijaiyyah letters through the use of spinning wheel media at Kindergarten ABA 14 Sidokumpul. With a sample size of 30 children who showed difficulty in recognizing these letters, researchers used a pre-experimental design (one group pre-post test design) to evaluate the effectiveness of the media used. The results of the research showed that the use of spinning wheel media succeeded in increasing children's ability to recognize hijaiyyah letters. The observations and treatment carried out showed significant improvement, with the average pretest score increasing from 16.4 to 20.7 after the intervention. Data analysis also shows high significance ($0.000 < 0.05$), which supports the hypothesis that the spinning wheel media has a positive effect on learning hijaiyyah letters. Researchers hope that the results of this research can become a reference for further research, especially in examining the long-term impact of introducing hijaiyyah letters on children's reading and writing abilities in the future.

Keywords: Spinning Wheel Media, Getting to Know the Hijaiyyah Letters.

ABSTRAK

Penelitian ini berfokus pada upaya meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal huruf hijaiyyah melalui penggunaan media roda putar di TK ABA 14 Sidokumpul. Dengan jumlah sampel 30 anak yang menunjukkan kesulitan dalam mengenal huruf tersebut, peneliti menggunakan desain eksperimen pra-eksperimen (one group pre-post test design) untuk mengevaluasi efektivitas media yang digunakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media roda putar berhasil meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal huruf hijaiyyah. Observasi dan treatment yang dilakukan menunjukkan peningkatan signifikan, dengan nilai rata-rata pretest meningkat dari 16,4 menjadi 20,7 setelah intervensi. Analisis data juga menunjukkan signifikansi yang tinggi ($0,000 < 0,05$), yang mendukung hipotesis bahwa media roda putar berpengaruh positif terhadap pembelajaran huruf hijaiyyah. Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya, terutama dalam meneliti dampak jangka panjang pengenalan huruf hijaiyyah terhadap kemampuan membaca dan menulis anak di masa depan.

Kata kunci: Media Roda Putar, Mengenal Huruf Hijaiyyah.

PENDAHULUAN (Palatino Linotype – 11 Bold, Huruf Besar)

Anak usia dini merupakan sosok individu kecil yang tumbuh berkembang pesat baik secara fisik maupun secara psikologisnya, selain itu anak usia dini juga merupakan periode awal yang paling penting dan mendasar dalam pertumbuhan dan perkembangan. anak usia dini juga mempunyai masa dimana masa itu merupakan masa “*golden age*” yang disebut dengan masa keemasan, karena mereka dapat mudah mengingat dan membangun suatu keterampilan dasar mereka. dan kemampuan dasar anak berkembang sangat cepat yang dapat disandingkan dengan masa-masa eksplorasi.

Menurut teori perkembangan kognitif Piaget menjelaskan bahwa dasar pembelajaran al-qur'an adalah fondasi untuk membaca al-qur'an, karena memahami huruf-huruf memungkinkan anak untuk belajar membaca dan memahami teks suci al-qur'an. selain itu mengenal huruf hijaiyyah dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak, seperti memori, konsentrasi, dan kemampuan analisis. Ini merupakan bagian penting dari perkembangan otak di usia dini. Huruf hijaiyyah membantu anak dalam pengembangan keterampilan berbahasa. Ini adalah langkah awal untuk belajar berbicara, menulis, dan berkomunikasi dengan baik. dengan demikian, pengenalan huruf hijaiyyah di usia dini tidak hanya penting untuk aspek akademik, tetapi juga untuk perkembangan spiritual dan moral anak.

Berdasarkan hasil observasi di TK ABA 14 sidokumpul, terdapat 30 anak dari 45 siswa yang memiliki kemampuan mengenal hurufnya masih kurang, pada hal itu peneliti melakukan suatu pembelajaran di suatu kelas tersebut secara langsung, setelah dilakukannya kegiatan tersebut pada saat kegiatan itu berlangsung anak cenderung kurang teliti dalam membaca huruf hijaiyyah sehingga anak gampang merasa bosan dan bahkan anak tidak mau melakukan pembelajaran itu lagi. pemilihan metode yang monoton atau hanya mempergunakan satu macam metode saja dan juga terbatasnya alat peraga yang disediakan. melalui media pembelajaran anak akan lebih tertarik dengan suatu pembelajaran, media pembelajaran merupakan suatu alat yang berfungsi untuk menyalurkan ide-ide suatu pembelajaran agar lebih menarik.

¹Menurut arsyad (2002:4) mengatakan bahwa media merupakan bentuk perantara yang digunakan manusia untuk menyampaikan atau menyebarkan ide-ide, gagasan yang terdapat dalam suatu pembelajaran. dari beberapa teori diatas dapat disimpulkan bahwa media merupakan segala sesuatu yang dapat merangsang perhatian siswa dalam suatu pembelajaran.

Melihat dari hal tersebut peneliti ingin membuat sebuah media khusus yaitu media pembelajaran roda putar, media pembelajaran roda putar merupakan media yang berbentuk bundar yang merupai sebuah roda akan tetapi memiliki warna dan tulisan huruf-huruf hijiyyah, selain itu pada bagian tengah terdapat alat tunjuk yang menyerupai sebuah jarum jam. kegiatan yang dilakukan dalam media roda putar ini adalah guru memutar media tersebut dan guru memilih salah satu huruf sehingga jarum tengah berhenti disalah satu huruf kemudia anak menjawab huruf sesuai yang ditunjuk dalam roda putar tersebut. dengan media roda putar tersebut, untuk itu peneliti ingin fokus untuk meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyyah pada anak usia dini maka dari itu peneliti juga mengangkat judul tersebut sebagai judul penelitian.

¹ arsyad (2002:4)

Setiap anak dilahirkan dengan memiliki potensi kemampuan yang berbeda-beda karena mereka akan menunjukkan keunikan individualnya karena pengaruh lingkungan mereka. Selain itu menurut the ²national association for the education of young children (NAEYC) anak usia dini merupakan anak yang dalam masa rentang usia 0-8 tahun, menurut definisi ini anak usia dini adalah kelompok yang sedang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan ³Wijana D Widarmi (2013:1.13). Sedangkan berdasarkan ⁴Undang-undang tentang perlindungan terhadap anak (UU RI Nomor 32 tahun 2002) bab I pasal I dinyatakan bahwa bahwa anak adalah seseorang yang belum berusia 18 tahun dan termasuk anak yang dalam kandungan. Dari beberapa definisi menurut para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa anak usia dini merupakan periode awal yang penting untuk pertumbuhan dan perkembangan dasar dalam kehidupan manusia.

Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian-penelitian terdahulu salah satunya dari penelitian ⁵Nita Laksmi utami “yang berjudul peningkatan kemampuan mengenal huruf hijaiyyah melalui permainan roda putar di TK among putra berbah” menggunakan metode penelitian PTK (penelitian Tindakan kelas) sedangkan penelitian yang ingin dilakukan peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif berjenis *pra-eksperimental* dimana jenis pra-eksperimental ini mencakup satu atau lebih dari satu kelompok eksperimen untuk diamati terhadap perlakuan tertentu. yang artinya desain ini tidak memiliki kelompok pembanding meskipun peneliti dapat mengklaim bahwa partisipan yang mendapat perlakuan tertentu mengalami perubahan, namun mereka tidak mampu menyimpulkan bahwa perubahan tersebut dilakukan itu sendiri.

Pada penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi dan dokumentasi, peneliti menggunakan teknik observasi guna mengetahui pengaruh media roda putar dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyyah pada tingkatan anak jilid satu, selain itu peneliti juga menggunakan teknik dokumentasi untuk memotret situasi pembelajaran di suatu kelas tersebut.

KAJIAN LITERATUR (Palatino Linotype – 11 Bold, Huruf Besar)

Kemampuan mengenal huruf hijaiyyah

Huruf hijaiyyah merupakan huruf-huruf arab yang terhimpun menjadi satu sehingga memiliki makna tertentu. munjiah (2012) “menyatakan bahwa huruf hijaiyyah yaitu huruf yang bersal dari bahasa arab yang disebut dengan huruf hijaiyyah yang memiliki arti mengeja, menghitung huruf, membaca huruf demi huruf. menurut Wulandari (2017:2) wajib hukumnya kita memperkenalkan Al-Qur’an sejak dini kepada anak karena sejak umur 7 tahun anak sudah wajib melaksanakan sholat 5 waktu. Sedangkan bacaan sholat ada dalam Al-Qur’an, oleh karena itu wajib bagi orang tua mengenalkan huruf hijaiyah kepada anak sejak usia dini.

Mengenal huruf hijaiyyah merupakan unsur terpenting bagi kehidupan manusia karena landasan hidup manusia berpegang teguh pada al-qur’an yang dimana isi alqur’at tersebut

² national association for the education of young children (NAEYC)

³ Wijana D Widarmi (2013:1.13)

⁴ Undang-undang tentang perlindungan terhadap anak (UU RI Nomor 32 tahun 2002)

⁵ Nita Laksmi utami “yang berjudul peningkatan kemampuan mengenal huruf hijaiyyah melalui permainan roda putar di TK among putra berbah”

⁶ munjiah (2012) “menyatakan bahwa huruf hijaiyyah yaitu huruf yang bersal dari Bahasa arab

terdapat huruf-huruf arab yang disebut juga huruf hijaiyyah. selain pendapat diatas menurut Slamet Suyanto (2005;165)⁷, bagi anak tingkatan jilid satu mengenal huruf hijaiyyah bukanlah hal yang mudah, salah satu penyebabnya adalah banyak huruf yang bentuknya mirip tetapi bacaannya berbeda.

Menurut Carol Seefelt dan Barbara A.Wasik mengungkapkan bahwa definisi dari kemampuan mengenal huruf hijaiyyah adalah kesanggupan dalam melakukan sesuatu dengan mengenali tanda-tanda/ciri-ciri dari tanda aksara dalam tata tulis yang merupakan anggota abjad yang melambangkan bunyi bahasa. Pada dasarnya mengenal merupakan kesanggupan dalam melakukan sesuatu seperti menunjuk, melafalkan dan membedakan. Sama halnya dengan mengenal huruf hijaiyyah adalah kesanggupan dalam melakukan kemampuan dengan cara mampu menunjuk, melafalkan dan membedakan huruf hijaiyyah.

Belajar mengenali huruf hijaiyyah seringkali terkait dengan teori kognitif yang dikembangkan oleh psikolog seperti Jean Piaget dan Lev Vygotsky. Jean Piaget menekankan pentingnya tahap perkembangan kognitif, di mana anak-anak melalui tahap-tahap tertentu dalam memahami dunia di sekitar mereka. dalam konteks ini mereka belajar mengenali bentuk dan suara huruf hijaiyyah sebagai bagian dari proses perkembangan kognitif mereka. Lev Vygotsky, di sisi lain, menekankan peran interaksi sosial dan budaya dalam belajar. anak-anak dapat mengembangkan pemahaman melalui dialog dan konteks sosial, yang juga berlaku saat mereka belajar mengenali huruf. kedua teori ini memberikan kerangka pemahaman tentang bagaimana anak-anak berinteraksi dengan informasi baru dan membangun pengetahuan mereka.

Menurut teori perkembangan kognitif Piaget menjelaskan bahwa dasar pembelajaran al-qur'an adalah fondasi untuk membaca al-qur'an, karena memahami huruf-huruf memungkinkan anak untuk belajar membaca dan memahami teks suci al-qur'an. Selain itu mengenal huruf hijaiyyah dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak, seperti memori, konsentrasi, dan kemampuan analisis. Ini merupakan bagian penting dari perkembangan otak di usia dini. huruf hijaiyyah membantu anak dalam pengembangan keterampilan berbahasa. ini adalah langkah awal untuk belajar berbicara, menulis, dan berkomunikasi dengan baik. dengan demikian, pengenalan huruf hijaiyyah di usia dini tidak hanya penting untuk aspek akademik, tetapi juga untuk perkembangan spiritual dan moral anak.

Media pembelajaran

Media berasal dari Bahasa latin dan merupakan jamak dari kata medium, yang artinya perantara atau pengantar yang berhubungan. dalam bahasa arab media merupakan perantara atau pesan. menurut arsyad (2002:4)⁸ mengatakan bahwa media adalah semua bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan atau menyebarkan ide, gagasan, atau pendapat. yang artinya bahwa media merupakan alat komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan atau ide gagasan yang merupakan sebuah keterampilan atau memperoleh hal-hal baru.

Disimpulkan dalam dunia pendidikan bahwa media alat bantu untuk menjelaskan atau menyalurkan gagasan-gagasan penting dalam sebuah pembelajaran agar dapat merangsang pikiran anak dengan baik. adapun fungsi media pembelajaran, dalam suatu proses belajar mengajar terdapat dua unsur yang sangat penting dalam pembelajaran diantaranya yaitu metode pembelajaran dan media pembelajaran.

⁷ slamet Suyanto (2005;165)

⁸ Menurut arsyad (2002:4)

Membuat media pembelajaran yang menarik Tejo nurseto⁹ mengungkapkan bahwa dalam pembuatan media pembelajaran ada beberapa hal yang harus diperhatikan dalam pembuatan media tersebut, diantaranya:

- Tujuan pembelajaran
Dalam pembuatan media tentunya harus ada tujuan dari pembuatan media tersebut.
- Keefektifan media
Media tersebut mampu menggambarkan tentang materi yang ada pada pembelajaran
- Kemampuan peserta didik
Dalam pembuatan media harus sesuai dengan kemampuan peserta didik
- Ketersediaan sarana dan prasarana dalam pembuatan media
- Kualitas media, biaya dan kemampuan menggunakannya serta alokasi waktu yang tersedia. Kualitas media tidak berbahaya dikalangan anak-anak, biaya yang terjangkau dan media mudah dibawah kemana saja dan kapan saja digunakan.

a. Fungsi media pembelajaran

Hamalik (wahyuningtyas,2020:24)¹⁰ menyampaikan bahwa media berfungsi sebagai media pengajar dalam proses membangkitkan keinginan dan minat anak, serta membentuk motivasi untuk anak dalam proses belajar mengajar. sedangkan menurut darwyn syah,dk¹¹ fungsi media yaitu

- Fungsi umum
Media sebagai alat bantu dalam menyampaikan suatu pembelajaran atau suatu pesan dari guru yang disalurkan kepada peserta didik
Fungsi khusus
 - a. Peserta didik tidak mudah bosan dalam waktu pembelajaran
 - b. Untuk mengatasi keterbatasan waktu dalam menjelaskan materi pembelajaran
 - c. Untuk menghindari kesalahan arti dalam menyampaikan sesuatu
 - d. Melatih perkembangan kognitif dan Bahasa anak dengan cara anak mengingat serta melafalkan huruf hijaiyyah
 - e. Menarik perhatian peserta didik

b. Macam-Macam Media

Azhar atsyad (2002:29)¹² mengungkapkan bahwa media pembelajaran dapat dikelompokkan menjadi empat bagian diantaranya (1) media hasil cetak (2) media audio visual (3) media teknologi yang berdasarkan computer (4) media hasil gabungan teknologi cetak dan computer..

Pada penelitian ini, peneliti akan menggunakan media hasil cetak yang merupakan sarana penyampaian dengan cara di cetak di kertas atau bahan sejenisnya berupa kayu dan sebagainya.

a) Media roda putar

Roda putar merupakan media yang berbentuk lingkaran yang menyerpai sebuah roda akan tetapi memiliki warna dan tulisan huruf-huruf hijaiyyah, selain itu pada bagian tengah lingkaran tersebut terdapat alat tunjuk seperti jarum jam guna agar anak mengetahui apa yang harus di ucapkan Ketika alat tunjuk tersebut berhenti

⁹ Tejo nurseto

¹⁰ hamalik (wahyuningtyas,2020:24)¹⁰

¹¹ darwyn syah,dk

¹² Azhar atsyad (2002:29)

disalah satu huruf hijaiyah. menurut kamus Bahasa Indonesia (W.IS.poerwardarminta) 829.¹³ “roda merupakan barang bundang yang berbentuk lingkaran dan bisa bergerak maju ataupun mundur” sedangkan menurut kamus Bahasa Indonesia (.poerwardarminta) 782.¹⁴ mengatakan bahwa “putar mempunyai definisi 104dapun104 berpusing atau berputar” dapat diartikan bahwa roda putar hijaiyah merupakan suatu alat berbentuk lingkaran yang pada permukaannya mempunyai gambar huruf-huruf hijaiyah dan memiliki warna yang menarik sehingga dapat menarik perhatian anak dalam suatu proses pembelajaran. Fungsi dari media roda putar ini untuk memudahkan anak untuk mengenal huruf-huruf hijaiyyah dan mengurangi rasa bosan dalam pembelajaran membaca al-qur’an. 104dapun kelebihan dan kekurangan media roda putar hijaiyah Kelebihan dan kekurangan media roda putar

a. Kelebihan media

1. Mudah dibawa

Media ini berbentuk tidak terlalu besar sehingga dapat dengan mudah dibawa kemana-mana dan praktis Ketika dimasukkan kedalam tas.

2. Gampang diingat

Media ini memiliki warna yang bermacam-macam sehingga dapat terlihat seperti menarik di mata anak-anak, gabungan antara huruf hijaiyah dan warna yang ada di dalam tersebut data memudahkan a ak untuk mengingat suatu huruf hijaiyah

3. Menyenangkan

Media rota putar ini termasuk media yang asyik dan menarik untuk kalangan anak-anak, secara media tersebut dapat berputar dan memiliki warna dan gambar-gambar huruf hijaiyah yang mampu menarik perhatian anak-anak dalm melakukan suatu pembelajaran.

b. Kekurangan media

Media roda putar hijaiyah ini hampir tidak memiliki kekurangan, dengan menggunakan media roda putar hijaiyah ini guru mampu memberikan sikap keberanian kepada anak dengan cara berani mengambil resiko dan tentunya Ketika dalam pembelajaran anak tidak akan takut untuk mengucapkan huruf hijaiyah.

c. Cara menggunakan media roda putar hijaiyah

Langkah- Langkah menggunakan media roda putar hijaiyah meliputi:

- a. Guru memperkenalkan media tersebut keanak-anak
- b. Guru menyebutkan huruf-huruf dan warna yang ada pada roda putar hijaiyah tersebut
- c. Guru mengajak salah satu anak untuk memutar roda putar hijaiyah tersebut
- d. Ketika roda itu berhenti berputar dan jarum tunjuk berhenti pada salah satu huruf tersebut guru memberikan contoh bacaan huruf tersebut kemudian anak-anak mengikutinya.

¹³ kamus Bahasa Indonesia (W.IS.poerwardarminta) 829 “roda merupakan barang bundang yang berbentuk lingkaran dan bisa bergerak maju ataupun mundur”

¹⁴ kamus Bahasa Indonesia (.poerwardarminta) 782. mengatakan bahwa “putar mempunyai definisi Gerakan berpusing atau berputar”

- e. Kemudian guru memberikan kesempatan pada anak untuk memutar roda hijaiyyah tersebut dan menebak huruf yang telah di tunjuk oleh jarum yang ada di roda tersebut.

Penerapan langkah-langkah tersebut dapat dilakukan secara berulang kali agar anak dapat memahami huruf-huruf hijaiyyah dengan mudah dan menyenangkan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengevaluasi kemampuan anak dalam mengenal huruf hijaiyyah. Metode kuantitatif memungkinkan pengumpulan data dalam bentuk angka yang dapat dianalisis secara statistik, memberikan gambaran yang jelas mengenai fenomena yang terjadi di lapangan. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk memahami dan menggambarkan gejala yang ada, sehingga dapat membentuk teori yang lebih solid mengenai efektivitas media pembelajaran. Dalam penelitian ini, desain yang digunakan adalah eksperimen dengan jenis pra-eksperimental. Jenis ini dipilih karena melibatkan pengujian satu kelompok tanpa adanya perbandingan dengan kelompok lain.

HASIL

Penelitian mengenai "Penggunaan Media Roda Putar Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyyah" menunjukkan bahwa media ini efektif dalam membantu anak-anak di TK ABA 14 Sidokumpul untuk mengenal huruf hijaiyyah dengan lebih baik. Media roda putar, yang dirancang dengan warna-warna menarik dan alat tunjuk, mampu menarik perhatian anak-anak dan menjadikan proses belajar lebih menyenangkan.

Melalui teknik observasi dan dokumentasi, peneliti menemukan bahwa sebagian besar anak berusia 3-4 tahun menunjukkan kurangnya semangat dalam pembelajaran huruf hijaiyyah. Dari 45 siswa, 30 anak membutuhkan perhatian lebih dalam pembelajaran. Penelitian ini melibatkan tiga kali treatment menggunakan media roda putar, yang diharapkan dapat meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyyah.

Hasil dari treatment menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan anak. Rata-rata nilai dari pretest adalah 17,9 dan meningkat menjadi 33,7 setelah posttest, menunjukkan efek positif dari media roda putar. Dengan demikian, penggunaan media ini terbukti dapat membantu anak-anak mengenal huruf hijaiyyah lebih efektif.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini mendukung penggunaan media pembelajaran yang menarik untuk meningkatkan motivasi dan pemahaman anak dalam mengenal huruf hijaiyyah. Peneliti juga berharap temuan ini dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya untuk mengeksplorasi lebih lanjut tentang efektivitas media pembelajaran dalam konteks pendidikan anak usia dini.

PEMBAHASAN

Penelitian ini menyoroti pentingnya mengenalkan huruf hijaiyyah kepada anak usia dini sebagai bagian dari pendidikan agama. Melalui penelitian yang dilakukan di TK ABA Sidokumpul, ditemukan bahwa penggunaan media roda putar dapat secara signifikan meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal huruf hijaiyyah.

Media roda putar, yang dirancang menarik dan interaktif, memberikan cara yang lebih menyenangkan bagi anak-anak untuk belajar dibandingkan dengan metode konvensional yang hanya berfokus pada buku jilid dan alat peraga. Dengan melakukan treatment sebanyak tiga kali, peneliti berhasil menunjukkan peningkatan yang signifikan pada kemampuan anak dalam menunjuk, melafalkan, dan mengidentifikasi huruf hijaiyyah. Rata-rata nilai anak meningkat dari 17,9 pada pretest menjadi 33,7 pada posttest.

Analisis data menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dari penggunaan media roda putar, dengan hasil signifikansi 0,000 yang berarti H_a diterima. Ini menegaskan bahwa media pembelajaran yang menarik dapat meningkatkan motivasi dan efektivitas belajar anak.

Dari hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa pengenalan huruf hijaiyyah melalui media roda putar bukan hanya meningkatkan kemampuan akademis, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan bagi anak-anak. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengembangan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif di masa depan.

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian yang berjudul pengaruh media roda putar dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyyah pada anak ini dapat disimpulkan bahwa Penggunaan media roda putar dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyyah pada selain itu Pengaruh penggunaan media roda putar dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf hijaiyyah pada anak ini dapat disimpulkan bahwa hasil analisis data yang telah peneliti lakukan terdapat peningkatan dalam kemampuan menunjuk, melafalkan, membedakan, mengidentifikasi dan mampu mencocokkan huruf hijaiyyah sesuai dengan cirinya, selain itu nilai pretest dan posttest pada penelitian ini dilihat dari rata-rata 16,4 meningkat menjadi 20,7 sesudah diberikan treatment media roda putar. Selain itu hasil dasar penarikan : Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_a diterima, jika signifikansi $> 0,05$ maka H_a ditolak. Berdasarkan hasil signifikansi 0,000 sehingga $0,000 < 0,05$ jadi H_a diterima dengan interpretasi terdapat pengaruh media roda putar terhadap pembelajaran mengenal huruf hijaiyyah pada anak. jadi disimpulkan bahwa H_a diterima untuk mendukung hipotesis yang dirumuskan sebelumnya maka dengan hasil diterimanya hipotesis tersebut dapat disimpulkan bahwa media roda putar dapat mempengaruhi kemampuan mengenal huruf hijaiyyah pada anak.

REFERENSI

Amelia putri wulandari dkk *"pentingnya media pembelajaran dalam proses belajar mengajar"* vol 05, 02, januari-februari (2023)

Artikel kenali *jenis-jenis validitas dalam penelitian dan pengertiannya*, ragam info 11 juli (2023)

Artikel cendekiawan bagi Hamalik (dalam wahyuningtyas, 2020:24) *"PENTINGNYA MEDIA PEMBELAJARAN DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR"*

"ANALISIS KEMANDIRIAN DAN EFEKTIVITAS KEUANGAN DAERAH KOTA TARAKAN TAHUN 2010-2015" FR Ramadhani-jurnal ekonomi Pembangunan, 2016-
ejournal.umm.ac.id

- Darwiyah *modul media pembelajaran*, Sari M. pd dkk UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG (Agustus 2019)
- Fajar rachmawati, (2008). *Dunia di balik kata (pintar membaca)*. Yogyakarta: Grtra Aji parama. Ibrahim.
- Hermawan, I. (2019) *metodologi penelitian Pendidikan (kualitatif, kuantitatif dan mixed method)*. Hidayatul quran, hal 16-17
- Journal "PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN RODA PUTAR FISIKA UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA" hamzah, utami dan zulkarnain, (2019) vol.5 No.2
- Kemendiknas (2010) *pedoman penilaian*, 31 agustus 2010-4,-5 pemberian izin pendirian serta pencabutan izin satuan Pendidikan dasar
- Khasanah, L. (2019). *Peningkatan Kemampuan Membaca Al- Qur ' an Institut Agama Islam Negeri (Iain) Metro 1440 H / 2019 M.*
- Mahrus eL-Mawa, "METODE BACA AL-QUR'AN QIRO'ATI" Minggu, 2 april (2023): 07:11 WIB
- MEDIA PEMBELAJARAN. OLEH: (arsyad (2002:4) edisi 1. Jakarta
- Nisa, E. S., & Maharani, D. (2022). *PENGARUH METODE QIRA'ATI TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN*. 12(1), 43–52.
- Nasution, S. (2017), *Variabel penelitian, jurnal raudhah*, 5(2), hal 1-2
- Nasution dalam sugiyono (2020:109) "BAB III METODOLOGI PENELITIAN-repository UMIJ"
- Putro, T. K. A., Tindakan, P., & Ii, S. (n.d.). *Increasing abilities of knowledge hijaiyah through the smart wheel games at among putro berbah.*
- Prisma, Z., Chasanah, U., & Mukaffa, Z. (2023). Penggunaan Media Roda Putar untuk Meningkatkan Pemahaman Tajwid Peserta Didik. *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 10(1), 45–55.
- STRATEGI BELAJAR MENGAJAR (syaiful bahri djarrah, 1964, aswan zain, 1952) Jakarta: rineka cipta, 2006
- Seinberg (ahmad Susanto, 2011:90-91) KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN
- Sugiyono, (2016), *metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, hal 74
- SALSABILA, Z. P. (2023). *PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA RODA PUTAR PADA MATA PELAJARAN ALQURAN HADITS TERHADAP PEMAHAMAN TAJWID PESERTA DIDIK KELAS IV MIN 1 SIDOARJO*. 1–14. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK558907/>
- Yusup, F. (2018). *Uji validitas dan reliabilitas instrument penelitian kuantitatif*. Tatbiyah: jurnal ilmiah kependidikan, 7 (I). hal 21-22,